

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
SDN 1 JIMBUNG KALIKOTES KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

NUGRAHENI NUR JANAH
1815100062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
SDN 1 JIMBUNG KALIKOTES KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

NUGRAHENI NUR JANAH
1815100062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Nur Janah
NIM : 1815100062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share*
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 1 Jimbung Kalokotes
Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 16 Desember 2019

Yang menyatakan,



Nugraheni Nur Janah

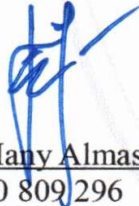
1815100062

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Think Pair Share*
pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 1 Jimbung,
Kalikotes, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020
Nama : Nugraheni Nur Janah
NIM : 1815100062

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 06 Januari 2020**

Pembimbing I,



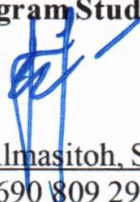
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN 1 JIMBUNG, KALIKOTES, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nugraheni Nur Janah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Kamis, 09 Januari 2020**

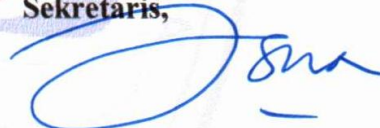
Dewan Penguji

Ketua,



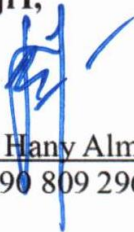
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,
Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Kakak dan Adikku tersayang

MOTTO

“Kedisiplinan yang tinggi menciptakan hasil belajar yang tinggi”

**IMPROVEMENT OF STUDENT LEARNING OUTCOMES
THROUGH *THINK PAIR SHARE* MODEL IN MATHEMATICS
EYE CLASS II SDN 1 JIMBUNG
KALIKOTES KLATEN ACADEMIC YEAR 2019/2020**

**NUGRAHENI NUR JANAH
NIM. 1815100062
nugraheni_nurj@yahoo.com**

ABSTRACT

This research is motivated by the results of the mathematics grade II students who are low in addition and renewal material. This study aims to determine whether the Think Pair Share (TPS) model can improve mathematics learning outcomes of material addition and reduction of numbers in grade II students of SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten in the academic year 2019/2020. The subjects of this study were mathematics teachers and class II students at SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten consisting of 32 students, 14 male students and 18 female students. This research was conducted during August 2019. This research is a class action research which consists of 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection methods used are written tests, observation sheets and documentation. While the data analysis is done by comparing the achievement of the value of each cycle marked by an increase in Classical Completeness Criteria. Based on the results of the study and discussion, it was concluded that the Think Pair Share model could improve mathematics learning outcomes in the addition and reduction of numbers in grade II students of SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten in the academic year 2019/2020. This is evidenced in the first cycle of the KKM that has been determined at 75 and the classical completeness criteria at 85%. In the first cycle the classical completeness 1 meeting reached 66%, in the second meeting classical completeness reached 78%, while in the second cycle classical completeness reached 88% meaning that using the Think Pair Share model can improve mathematics learning outcomes by 32%.

Keyword : Learning outcomes, Think Pair Share

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
THINK PAIR SHARE PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II SDN 1 JIMBUNG
KALIKOTES KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NUGRAHENI NUR JANAH
NIM. 1815100062
nugraheni_nurj@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil nilai matematika siswa kelas II yang rendah dalam materi penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Think Pair Share*(TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa kelas II SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas II SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten yang terdiri dari 32 siswa yaitu 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus 2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis, lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan membandingkan pencapaian nilai tiap siklus dengan ditandai peningkatan Kriteria Ketuntasan Klasikal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa kelas II SDN 1 Jimbung, Kalikotes Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan pada siklus I dari KKM yang sudah ditentukan sebesar 75 dan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal mencapai 66%, pada pertemuan 2 ketuntasan klasikal mencapai 78%, sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 88% artinya dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 32%.

Kata kunci : *Hasil belajar, Think Pair Share*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Bapak Suparjo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Jimbung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya, juga kepada kakak dan adek ku tersayang.
8. Teman-teman Progdi PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 16 Desember 2019

Nugraheni Nur Janah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Hasil Belajar Mateatika	9
B. <i>Think Pair Share (TPS)</i>	13

C. Pembelajaran Matematika	16
D. Materi Penjumlahan dan Pengurangan	20
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Subyek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian	28
Gambar 2 Diagram Lingkaran Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	52
Gambar 3 Diagram Lingkaran Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	53
Gambar 4 Diagram Lingkaran Nilai Evaluasi Siklus II	54
Gambar 5 Diagram Batang Rekapitulasi Setiap Siklus	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Jimbung	66
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	68
Lampiran 3 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	74
Lampiran 4 Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	77
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	78
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	80
Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	86
Lampiran 8 Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	89
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	90
Lampiran 10 RPP Siklus II	92
Lampiran 11 Soal Evaluasi Siklus II	97
Lampiran 12 Nilai Evaluasi Siklus II	101
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus II	102
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai Per Siklus	104
Lampiran 15 Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, matapelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tersendiri diantaranya mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan intelektual dan psikomotorik; sekolah bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; mengembangkan sikap, pengetahuan serta keterampilan dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun masyarakat; memberikan waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan; kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar; kompetensi dasar

dikembangkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar matapelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada pada dirinya sehingga pendidikan nasional dapat terwujud. Seorang guru bertanggung jawab mewujudkan pendidikan nasional. Guru yang berkualitas mampu mendidik dan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang tiap mata pelajarannya saling terintegrasi, begitu juga dengan mata pelajaran matematika. Dalam kurikulum 2013 muatan matematika disampaikan guru secara terpadu dengan muatan yang lain yang terkandung dalam satu tema tertentu. Walaupun pembelajaran secara terpadu namun pembelajaran matematika tetap memiliki nilai akhir tersendiri.

Hasil belajar menurut Prianto (2013) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Selain itu, hasil belajar menurut Suhendri (2011) adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati. Dari uraian tersebut dapat

disimpulkan oleh peneliti bahwa kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan mengalami perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hadi Susanto (2013) mengatakan bahwa matematika secara esensial merupakan proses berpikir yang melibatkan konstruksi dan menerapkan abstraksi, serta menghubungkan jaringan ide-ide secara logis. Ide-ide tersebut seringkali muncul dari kebutuhan dalam pemecahan masalah-masalah sains, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Mengingat hal ini maka dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru harus mengaitkan pelajaran matematika dengan mata pelajaran lainnya, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Namun pembelajaran matematika selama ini merupakan pelajaran yang berdiri sendiri (terpisah dari mata pelajaran lainnya). Pembelajaran matematika di sekolah sangat teoretik dan mekanistik yang hanya menekankan pada teori dan konsep-konsep matematika tanpa disertai dengan penerapannya pada berbagai bidang yang lain seperti ekonomi, sains, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa tidak mengetahui untuk apa mereka belajar matematika. Dengan kata lain pelajaran matematika dirasakan kurang bermakna bagi kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran serta belum tersedianya fasilitas berupa media dan alata peraga. Guru belum mengoptimalkan metode dan media pembelajaran, sehingga konsentrasi siswa mudah terpecah dan mengalihkan

perhatiannya pada hal lain seperti bermain alat tulis, berbicara dengan temannya, ataupun membaca buku untuk mata pelajaran yang lain. Pemberian soal oleh guru yang terlampau sering juga membuat siswa cepat jenuh berada dalam kelas. Dalam pelaksanaan diskusi di dalam kelas, siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja. Hal ini disebabkan pembagian kelompok dalam kelas dilakukan secara asal sehingga kelompok yang terbentuk adalah kelompok yang homogen. Padahal dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) pembentukan kelompok harus melalui bantuan guru berdasarkan sosiometris dalam kelas sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen. Selain itu pembentukan kelompok yang ada juga bersifat sementara sesuai dengan perkembangan siswa dalam kelas.

Model *TPS* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif sederhana. Model *TPS* atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pada pelaksanaan model *TPS* peserta didik dituntut untuk berpikir secara mandiri, bertukar pikiran dengan teman pasangan, mampu menyampaikan pemikirannya ke teman-teman satu kelas. Prosedur yang digunakan dalam *TPS* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu (Trianto, 2011).

Alasan dipilihnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran terutama pada pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan penerapan model *Think Pair Share*. Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah jenis kolaboratif, dimana peneliti

bertindak sebagai pengamat. Proses belajar mengajar tetap dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar berjalan secara alami sehingga data yang diperoleh valid.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 1 Jimbung”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil rumusan masalah “Apakah ada peningkatan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran matematika kelas II?”

C. Keaslian Penelitian

Menurut Khamid (2014) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta” menyatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terdapat peningkatan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 76,34, siklus II nilai rata-rata kelas 80,77 dan siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas 90,19.

Menurut Ardinata, S. (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Totokan” menyatakan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS*.

Menurut Ustatik (2016) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Perkalian Dan Pembagian Dengan Model Kooperatif Tipe *TPS* Siswa Kelas V SD N Biting 02 Arjasa” menyatakan bahwa dengan menggunakan model Thin Pair Share hasil belajar siswa meningkat pada siklus I 74% yang termasuk dalam karegori tuntas, sedangkan siklus II 96% yang termasuk dalam kategori tuntas belajar secara signifikan.

Menurut Wulangdari & Muin (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone” menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I dengan kategori cukup meningkat menjadi kategori basik pada siklus II, hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Kabupaten Bone.

Menurut Yusmanidar (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 6 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu” menyatakan bahwa hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata 74,28 dan siklus 2 dengan rata-rata 85,20 dalam pelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 6 Bukit Batu. Hal ini terbukti dari

peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 85,20 peningkatan yang signifikan pada siklus II.

Menurut Marta, R. (2017) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa hasil belajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan rata-rata 73,75 dan hasil belajar pada siklus II tergolong sangat baik dengan rata-rata 84,25. Dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bahan bangunan kelas sederhana IV SDN 009 Sialang Kubang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran matematika kelas II.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Bagi penelitian diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang model-model dan metode pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran yang diterapkan, serta mendorong guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Manfaat bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika.

4. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan sumbangan positif kepada sekolah untuk berkembang dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kemajuan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Think Pair Share* dari setiap siklusnya. Pada pra siklus dari 32 siswa hanya 38% atau 12 siswa yang mencapai nilai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Sedangkan 20 siswa tidak tuntas atau 72% siswa. Penelitian siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan model *Think Pair Share* dari 32 siswa hanya 66% atau 21 siswa yang mencapai nilai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Sedangkan 11 siswa tidak tuntas atau 34% siswa.

Penelitian siklus I pertemuan 2 dengan menggunakan model *Think Pair Share* dari 32 siswa hanya 78% siswa atau 25 siswa yang mencapai nilai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Sedangkan 7 siswa tidak tuntas atau 12% siswa. Penelitian siklus II dengan menggunakan model *Think Pair Share* dari 32 siswa ada 88% siswa atau 28 siswa yang mencapai nilai standar KKM artinya pada siklus II hasilnya telah mencapai nilai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 85%.

B. Saran

Kepala Sekolah sebaiknya membimbing para guru untuk memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar seperti memberikan motivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan model atau metode

pembelajaran yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya.

Guru sebaiknya lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan menghilangkan kejenuhan pada siswa.

Siswa sebaiknya dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinata, S. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Totokaton. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Arikunto, S., dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haris, A., & Asep, J. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khamid. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Think Pair Share Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Guru*, (2). 8-15.
- Marta, R. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 01(2). 74-79.
- Novitasari, D. 2016. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematid Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2). 8-18.
- Nurjaman. 2015. *Teori-Teori Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prianto, H. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas II-A MI Al Hikmah Geger Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 91-104.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhendri, H. 2010. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1), 29-39.
- Suprijono, A. 2011. *Model-Model pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Uno, Hamzah B., dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ustatik. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Perkalian Dan Pembagian Dengan Model Kooperatif Tipe TPS (Siswa Kelas V SDN Biting 02 Arjasa). *Jurnal Pendidikan*, 5(4). 1-10.

- Wulangdari, M., & Muin, A. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1) . 28-33.
- Yusmanidar. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 6 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(4). 565-571.